

**PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM MENGOPTIMALKAN
PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MELALUI PEMANFAATAN MENDELEY
SEBAGAI REFERENSI MANAJER**

Ari Purwanti¹, Mahmudah², Mumu Muzayyin Maq³

¹ Universitas Gunadarma

^{2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: aripurwanti@staff.gunadarma.ac.id, mahmudah.16nice@gmail.com, muzrama@gmail.com

Abstrak

Penyusunan karya ilmiah yang berkualitas menuntut kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi sesuai standar akademik. Sayangnya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan alat manajemen referensi, yang kerap menyebabkan kesalahan format sitasi atau plagiarisme tidak disengaja. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang dapat membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi seperti Mendeley secara optimal dalam penyusunan karya ilmiah. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam seluruh proses kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner pre- dan post-pelatihan, serta wawancara semi-terstruktur. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengukur perubahan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley, baik dari segi teknis maupun kualitas output karya ilmiahnya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley. Selain itu, tingkat kesalahan sitasi menurun hingga 70% dibandingkan sebelum pelatihan. Mahasiswa juga menunjukkan peningkatan produktivitas dalam menulis karya ilmiah. Meskipun demikian, keterbatasan waktu menjadi kendala dalam penguasaan fitur lanjutan. Ke depan, disarankan adanya sesi pendampingan lanjutan secara individu serta forum diskusi daring untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Mendeley, Manajemen Referensi, Pendampingan, PAR

Abstract

Writing quality scientific papers requires students to be able to manage references according to academic standards. Unfortunately, many students still have difficulty using reference management tools, which often lead to citation format errors or unintentional plagiarism. Therefore, a mentoring program is needed that can help students utilize technology such as Mendeley optimally in writing scientific papers. This community service method uses the Participatory Action Research (PAR) approach which places students as active subjects in the entire process of activities. Data were collected through observation, pre- and post-training questionnaires, and semi-structured interviews. Analysis was carried out descriptively to measure changes in students' skills in using Mendeley, both in terms of technical aspects and the quality of their scientific work output. The community service results showed that 85% of participants experienced a significant increase in their ability to manage references and compile bibliographies automatically using Mendeley. In addition,

the citation error rate decreased by 70% compared to before the training. Students also showed increased productivity in writing scientific papers. However, time constraints are an obstacle in mastering advanced features. In the future, it is recommended that there be further individual mentoring sessions and online discussion forums to support the sustainability of learning.

Keywords: Scientific Paper, Mendeley, Reference Management, Mentoring, PAR.

I. PENDAHULUAN

Aplikasi Mendeley sebagai salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang populer, hadir sebagai solusi untuk mempermudah mahasiswa dalam mengatur referensi, membuat kutipan, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis (Wardani, N. W., & Ginantra, 2020). Kemampuannya untuk menyinkronkan referensi secara daring, berintegrasi dengan pengolah kata, serta menawarkan fitur kolaborasi menjadikannya alat yang sangat relevan dalam dunia akademik (Asnawi, A., & Alber, 2021). Sayangnya, banyak mahasiswa belum memahami cara menggunakan Mendeley secara optimal, sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih cenderung menggunakan metode manual dalam mengelola referensi, yang berpotensi menimbulkan kesalahan format sitasi yang signifikan. Selain itu, pemahaman yang terbatas tentang fitur-fitur Mendeley, seperti penandaan artikel, pengelompokan referensi, dan integrasi dengan perangkat lunak penulisan seperti Microsoft Word, menghambat produktivitas mereka (Nugroho et al., 2021). Hal ini mengakibatkan mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk aspek teknis daripada fokus pada substansi penelitian mereka. Selain masalah teknis tersebut, mahasiswa juga sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan sumber referensi yang kredibel, mengolah data hasil penelitian dengan baik, dan menyesuaikan format penulisan dengan standar yang berlaku di masing-masing institusi (Budhyani & Angendari, 2021). Akibatnya, banyak karya ilmiah yang tertunda penerbitannya atau mengalami penolakan karena tidak memenuhi standar akademik yang diharapkan.

Penyusunan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik merupakan tantangan yang dihadapi oleh banyak mahasiswa di perguruan tinggi. Studi oleh (Muhali et al., 2019) menunjukkan bahwa lebih dari 60% mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka. Tantangan ini mencakup ketidaksesuaian format sitasi, kekeliruan dalam menyusun daftar pustaka, serta risiko plagiarisme yang tidak disengaja (Ali Sadikin et al., 2021). Sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan metode manual, yang rentan terhadap kesalahan teknis dan menghabiskan waktu. Dalam era digital, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley seharusnya menjadi solusi efektif. Namun, menurut Nugroho et al. (2021), hanya 25% mahasiswa yang mengaku memahami fitur dasar Mendeley, dan kurang dari 10% yang menggunakannya secara optimal. Hal ini menandakan adanya kesenjangan keterampilan yang signifikan dan urgensi pendampingan yang sistematis.

Program pendampingan ini menawarkan pendekatan yang berbeda dengan memadukan pelatihan teknis penggunaan Mendeley secara mendalam dengan panduan praktis mengenai penulisan akademik yang baik. Fokus utama tidak hanya pada

pemanfaatan fitur dasar Mendeley, tetapi juga pada pemanfaatan fitur-fitur canggih seperti pengaturan metadata referensi, kolaborasi dalam grup penelitian, serta penerapan strategi pencarian literatur yang efektif (Wilyanti et al., 2023). Program ini juga mengedepankan metode praktis berbasis studi kasus yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di berbagai bidang studi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori penggunaan Mendeley, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara langsung pada karya ilmiah yang sedang mereka susun.

Sejumlah program pelatihan tentang penggunaan Mendeley telah diselenggarakan sebelumnya, tetapi sebagian besar masih berfokus pada pemanfaatan fitur dasar tanpa mengintegrasikannya dengan aspek teknis penulisan ilmiah yang komprehensif (Hanafiah et al., 2021). Selain itu, banyak program yang bersifat satu kali pertemuan, sehingga tidak menyediakan pendampingan berkelanjutan yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan secara bertahap (Windarto et al., 2018). Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul saat mereka benar-benar terlibat dalam penyusunan karya ilmiah.

Program yang diusulkan ini mengisi kekosongan tersebut dengan menyediakan pendampingan yang berkelanjutan dan berfokus pada praktik langsung. Dengan metode ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam menyusun karya ilmiah dengan standar akademik yang baik, sekaligus memahami strategi optimal dalam memanfaatkan Mendeley secara maksimal (Rahmawati, C., Meliyana, Yuliana, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam program pengabdian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi ilmiah? Adapun tujuan dari program ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi dan fitur Mendeley sebagai perangkat lunak manajemen referensi.
2. Membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis.
3. Mendorong pemanfaatan fitur kolaboratif dalam Mendeley untuk mendukung kerja tim dalam penelitian.
4. Mengurangi tingkat kesalahan sitasi dan meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan karya ilmiah.
5. Menyediakan pendampingan berkelanjutan agar mahasiswa mampu mengatasi kendala teknis saat menyusun karya ilmiah berbasis referensi digital.

Diharapkan program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah mereka secara lebih efisien, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil penelitian yang dihasilkan.

II. METODE

Program ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang Program ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan desain penelitian campuran (mixed methods), yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam sekaligus mengukur dampak program secara objektif. Mahasiswa dari berbagai program studi yang sedang menempuh mata kuliah metode penelitian, menyusun skripsi, tesis, atau artikel ilmiah menjadi sasaran utama program. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai mitra kolaboratif dalam memberikan bimbingan akademik dan mendukung proses implementasi pelatihan.

Instrumen yang digunakan dalam program ini meliputi:

1. Kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley.
2. Lembar observasi untuk mencatat keterlibatan dan performa mahasiswa selama sesi praktik.
3. Panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, hambatan, dan masukan dari mahasiswa serta dosen pembimbing.
4. Rubrik penilaian karya ilmiah yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas output tulisan sebelum dan sesudah program.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, persentase) dan uji korelasi Pearson untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas penggunaan Mendeley dengan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Sementara itu, data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi tematik untuk mengungkapkan pola-pola temuan terkait efektivitas pelatihan dan persepsi peserta (Brydon-Miller et al., 2020). Kegiatan ini akan dilaksanakan di lingkungan kampus dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai mitra dalam memberikan bimbingan akademik. Monitoring dilakukan selama proses pelaksanaan melalui evaluasi tugas yang dikerjakan peserta. Evaluasi akhir dilakukan melalui penilaian karya ilmiah yang mereka hasilkan untuk mengukur efektivitas program. Data yang dikumpulkan selama kegiatan mencakup hasil tugas peserta, observasi praktik penggunaan Mendeley, serta wawancara dengan peserta dan dosen pembimbing. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji korelasi untuk melihat hubungan antara penggunaan Mendeley dengan peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

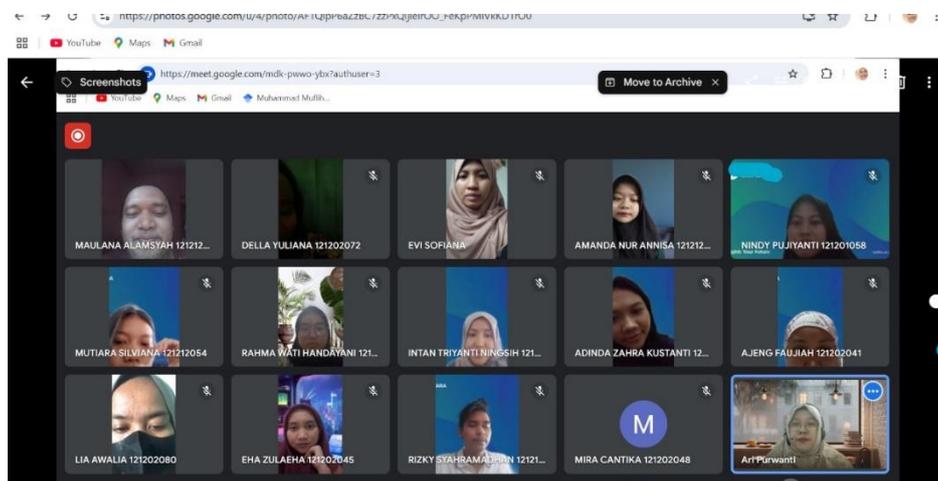
Pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley. Sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa masih menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan sitasi. Setelah pelatihan, mereka mampu memanfaatkan fitur Mendeley seperti pencarian

referensi otomatis, penambahan metadata, dan pengelompokan berdasarkan tema penelitian.

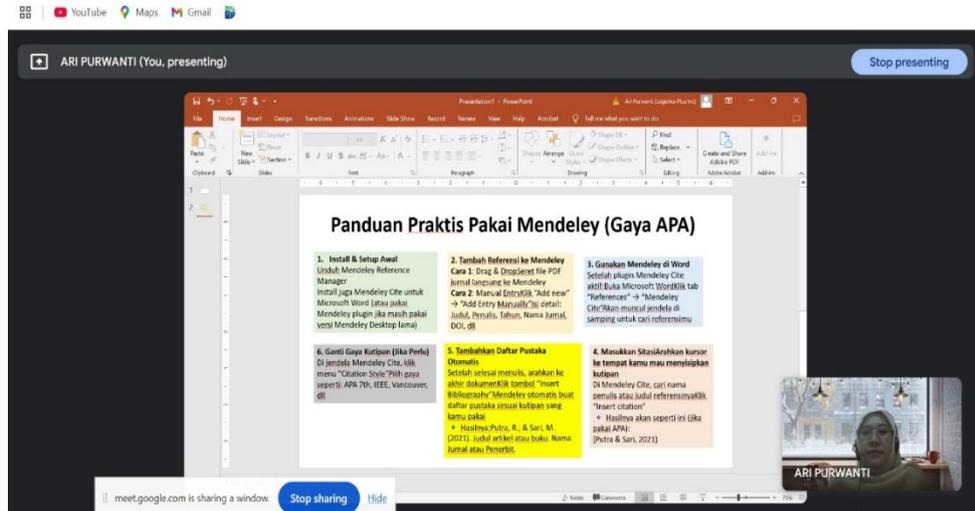
Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley. Sebelum program ini dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan format sitasi. Namun, setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan praktik langsung, mahasiswa mampu menggunakan berbagai fitur Mendeley secara optimal.

Uji korelasi yang dilakukan antara tingkat pemanfaatan Mendeley dan kualitas karya ilmiah menunjukkan hubungan yang positif. Mahasiswa yang aktif menggunakan fitur-fitur lanjutan dalam Mendeley, seperti kolaborasi dalam grup dan penandaan artikel penting, cenderung menghasilkan karya ilmiah yang lebih sistematis dan berbobot.

Temuan lain yang menarik adalah adanya peningkatan rasa percaya diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui pendampingan yang berkelanjutan, mahasiswa merasa lebih terbantu dalam menghadapi tantangan teknis yang sebelumnya menghambat mereka. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya produktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas akademik.



Gambar 1. Pelatihan aplikasi Mendeley melalui Zoom bagi mahasiswa



Gambar 2. Penyampaian materi Mendeley oleh Narasumber saat pelatihan

Gambar 1 dan 2 diatas adalah salah satu kegiatan tim pengabdian dalam meningkatkan keterampilan dan kecakapan mahasiswa untuk lebih mengenal dan memahami terkait aplikasi Mendeley. Dengan penyampaian materi ini mahasiswa akan lebih memahamai manajemen referensi yang dikelola melalui Mendeley, sehingga memudahkan dalam penyusunan karya ilmiah. Kedua gambar ini menggambarkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam sesi pelatihan dan diskusi interaktif. Ini memperlihatkan praktik nyata pendekatan konstruktivisme, di mana mahasiswa belajar langsung dari pengalaman dan situasi nyata.

Tabel 1. Perbandingan Evaluasi Sebelum dan Setelah Pendampingan

Aspek Evaluasi	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Pemahaman Mendeley	Rendah	Tinggi
Kemampuan Mengatur Referensi	Kurang Baik	Baik
Tingkat Kesalahan Sitasi	Tinggi	Rendah
Produktivitas Menulis	Lambat	Lebih Cepat

Tabel 1 ini menunjukkan perbandingan hasil evaluasi mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti program pendampingan Mendeley. Sebelum pendampingan, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap Mendeley, serta mengalami kesulitan dalam mengatur referensi yang menyebabkan tingginya kesalahan sitasi. Namun, setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, pemahaman mahasiswa meningkat secara signifikan, kemampuan mengatur referensi menjadi lebih baik, dan tingkat kesalahan sitasi

menurun. Selain itu, produktivitas mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah juga meningkat secara nyata. Hal ini menunjukkan adanya transformasi nyata dalam kemampuan teknis mahasiswa. Selain itu, uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pemanfaatan fitur Mendeley dengan kualitas karya ilmiah, khususnya dalam aspek konsistensi kutipan dan ketepatan format.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi (Ni'amah et al., 2023). Dengan bimbingan yang intensif dan berkelanjutan, mahasiswa tidak hanya memahami konsep penggunaan Mendeley tetapi juga mampu menerapkannya secara efektif dalam karya ilmiah mereka (Nugrahanti et al., 2023). Pendekatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan secara langsung, sehingga hasil akhirnya lebih berkualitas dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley mampu mengurangi kesalahan teknis dalam penulisan akademik (Masyudi, L., Sri W., 2019). Penelitian sebelumnya oleh (Nurseto et al., 2023) juga mengindikasikan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley meningkatkan kemampuan menyusun daftar pustaka secara konsisten. Namun, perbedaan dalam program ini adalah adanya pendampingan berkelanjutan, yang terbukti mampu memberikan hasil yang lebih signifikan dibandingkan pelatihan satu kali.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika peserta didik terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui praktik (Masgumelar & Mustafa, 2021). Melalui praktik langsung, mahasiswa lebih memahami cara menerapkan fitur Mendeley dalam konteks karya ilmiah yang sedang mereka susun.

Dengan mahasiswa yang mengikuti program ini mampu menyusun daftar pustaka dengan lebih konsisten sesuai dengan format yang berlaku. Mereka juga lebih efektif dalam melakukan pencarian referensi berbasis kata kunci, menambahkan metadata pada sumber referensi, serta mengelompokkan referensi sesuai dengan tema penelitian masing-masing (Mubarok et al., 2023). Selain itu, hasil evaluasi karya ilmiah yang dikumpulkan menunjukkan peningkatan kualitas dalam aspek kesesuaian kutipan, konsistensi daftar pustaka, dan struktur penulisan yang lebih rapi (Maryatun, 2020).

Analisis hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Mendeley secara efektif memberikan dampak signifikan terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengelola referensi menunjukkan peningkatan kemampuan yang jelas, baik dalam hal ketelitian format sitasi maupun pemilihan sumber referensi yang relevan (Heriyudananta, 2021). Hasil ini selaras dengan temuan (Ginanjari, 2018) yang menyatakan bahwa pelatihan intensif tentang Mendeley mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kaidah penulisan

akademik.

Lebih lanjut, hasil program ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung jauh lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah saja. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan berbasis praktik menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan fitur-fitur canggih seperti manajemen grup, kolaborasi daring, dan pengaturan metadata (Mega & Sugiyarti, 2021). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mampu mengurangi kesalahan format, tetapi juga lebih cepat dalam menyusun daftar pustaka yang rapi dan sesuai standar akademik yang berlaku. Temuan ini memperkuat kajian teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika individu secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pengetahuan pada situasi nyata (Sugrah, 2019).

Selain aspek teknis, mahasiswa juga melaporkan peningkatan rasa percaya diri dan efisiensi dalam menulis. Evaluasi karya ilmiah pasca-pendampingan menunjukkan:

1. Konsistensi kutipan meningkat
2. Struktur penulisan lebih rapi
3. Referensi yang digunakan lebih relevan dan berkualitas
4. Waktu penyelesaian skripsi/artikel lebih cepat

Hal ini sejalan dengan studi (Ginjar, 2018) yang menekankan bahwa pelatihan intensif mendorong pemahaman mendalam terhadap penulisan akademik. Ditambah lagi, fitur kolaborasi dalam Mendeley membuka peluang kerja tim dalam penelitian, yang sebelumnya belum banyak dimanfaatkan.

Hasil ini mendukung pentingnya integrasi teknologi manajemen referensi dalam pembelajaran akademik. Temuan dari (Mega & Sugiyarti, 2021) juga memperkuat bahwa pembelajaran berbasis praktik dibandingkan ceramah semata lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, program ini dapat direkomendasikan sebagai model untuk diterapkan di berbagai program studi, dengan modifikasi sesuai kebutuhan masing-masing disiplin ilmu.

IV. SIMPULAN

Program pendampingan penggunaan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi secara akademik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa menyusun kutipan dan daftar pustaka yang konsisten, menggunakan fitur-fitur lanjutan seperti penandaan artikel dan kolaborasi daring, serta memanfaatkan Mendeley untuk mendukung proses penulisan ilmiah secara lebih efisien.

Pendekatan berbasis praktik yang diterapkan dalam program ini memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan produktivitas mahasiswa. Temuan ini memperkuat relevansi teori konstruktivisme, yang menekankan pada pembelajaran aktif

dan kontekstual. Namun demikian, terdapat keterbatasan dalam hal durasi program yang masih relatif singkat, sehingga tidak semua peserta berhasil menguasai seluruh fitur Mendeley secara optimal. Selain itu, tidak adanya sesi konsultasi individual menyebabkan sebagian mahasiswa masih menghadapi kendala teknis dalam penerapan nyata.

Untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang, disarankan beberapa hal berikut:

1. Perpanjangan Durasi Program: Menambah jumlah sesi pelatihan agar seluruh materi dapat disampaikan secara lebih mendalam dan bertahap, termasuk fitur lanjutan seperti manajemen metadata, sinkronisasi daring, dan kolaborasi grup.
2. Sesi Konsultasi Individu: Menyediakan waktu khusus untuk bimbingan personal, agar mahasiswa yang memiliki kesulitan teknis atau latar belakang berbeda dapat dibantu sesuai kebutuhan mereka.
3. Pendirian Forum Diskusi Daring: Membangun komunitas belajar daring (misalnya melalui grup WhatsApp, Telegram, atau Google Classroom) untuk memperpanjang pendampingan di luar sesi tatap muka, sekaligus menjadi wadah berbagi pengalaman antar peserta.
4. Integrasi dalam Kurikulum: Mendorong agar pelatihan penggunaan Mendeley dijadikan bagian dari mata kuliah Metodologi Penelitian atau Penulisan Akademik, sehingga mahasiswa mendapatkan pelatihan ini secara sistemik.
5. Penelitian Lanjutan: Disarankan dilakukan studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif yang lebih kuat untuk mengukur dampak penggunaan Mendeley terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa secara statistik, serta membandingkan efektivitasnya dengan perangkat lunak manajemen referensi lain seperti Zotero atau EndNote.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih atas tenaga, pikiran, dan kontribusi lainnya yang dilakukan oleh beberapa dosen lintas perguruan tinggi. Ke depan kolaborasi ini akan terus dilanjutkan agar membuahkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, Asni Johari, Jodion Siburian, Ervan Johan Wicaksana, & Desfaur Natalia. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>
- Asnawi, A., & Alber, F. E. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley untuk Menulis Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MGMP SMP Negeri di Pekanbaru. *Jurnal Dedikasia*, 1(2), 148–158. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.5148>
- Brydon-Miller, M., Kral, M., & Ortiz Aragón, A. (2020). Participatory action research: International perspectives and practices. *International Review of Qualitative Research*,

- 13(2), 103–111.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Ginanjari, A. (2018). PENINGKATAN MUTU KARYA TULIS DOSEN FIS DENGAN MENGGUNAKAN REFERENCE MANAGER SOFTWARE MENDELEY. *Harmony*, 3(2), 199–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v3i2.28183>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Maryatun, M. (2020). Efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 145–166.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Masyudi, L., Sri W., I. W. (2019). Peningkatan Profesionalitas Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram Melalui Pelatihan Penelusuran Sumber Pustaka secara Online dan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 13(6), 1237–1242. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i6.198>
- Mega, I. R., & Sugiyarti, S. (2021). Peningkatan Kecakapan Hidup Melalui Program Pelatihan Kreativitas Untuk Melatih Kemandirian Ekonomi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.3096>
- Mubarok, M. S., Waldy Kariman, M., Salam, F., Silcilia, P., Fiqri Muzahidat, S., Faruk Romdoni, S., Rahmat, A., Ridwan Firdaus, M., Fahmi Assidiq, M., Saptahadi Ilmasik, H., Esa Saputra, R., Subarkah, A., Nurhasna Fauziyah, R., Ramadhan, S., Beni Okta Sari, C., Idris Purnama, F., Ezar Benandika, M. R., Zayin, R., Mu'min, M., ... Zulfa Faiha, H. (2023). Peningkatan Pemahaman Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Anwar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(2), 113–118. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1469>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28–36.
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahruddin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir.

Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 585–591.

- Nugroho, T. R., Kasnowo, K., & Verlandes, Y. (2021). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Bereputasi dan Penggunaan Reference Manager Mendeley Serta Spinner-id untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Kalangan Akademik Secara Online. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 62–68.
- Nurseto, T., Wahyuni, D., Baroroh, K., Ngadiyono, N., & Sulasmi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 219–231. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6333>
- Rahmawati, C., Meliyana, Yuliana, helwiyah Z. (2018). Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121–138.
- Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.279>
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55–64.
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>